

## ABSTRAK

**LILI RUWITA, 1132111007, Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 101775 Sampali, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2017.**

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Rendahnya tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Pengaruhnya, 2) Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional; 3) Minimnya penggunaan media pembelajaran; 4) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Pengaruhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 101775 Sampali tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 101775 Sampali yang berjumlah 54 orang dan seluruhnya dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel terbagi dalam dua (2) kelas dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas  $V^A$  yang berjumlah 28 orang sebagai kelas kontrol dengan model konvensional dan kelas  $V^B$  yang berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen dengan model *probing-prompting*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran *probing-prompting* dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t, yang sebelumnya sudah diketahui hasil uji normalitas dan homogenitasnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen = 66,54 dan kelas kontrol = 61,07. Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen = 80 dan kelas kontrol = 68,04. Dari hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai  $L_{hitung} = -0,0063$  dan  $0,0433$  dengan derajat kebebasan 26 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,174$ . Dengan demikian  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , sehingga sampel berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,0194$  dan  $-0,0013$  dengan derajat kebebasan 28 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,167$ . Dengan demikian  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , sehingga sampel berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung} = 1,198$  dan dari data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung} = 1,695$  dengan  $dk_{pembilang} = 27$  dan  $dk_{penyebut} = 25$  diperoleh  $F_{tabel} = 1,939$ . Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,208 dengan derajat kebebasan 52 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,006.

Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,208 > 2,006$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 101775 Sampali.